

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba, Kota Padang Sumatera Barat. Dilaksanakan mulai pada bulan Mei s/d Juli 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif yaitu mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati.³⁷

C. Informan Penelitian

Informasi tentang keadaan berbagai peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian diberikan oleh pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian dikenal sebagai informan penelitian. Dengan bantuan informan penelitian, peneliti dapat memperoleh data yang akurat selama penelitian berlangsung. Sugiyono pada tahun 2016 menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan informan yang terkait dengan masalah penelitian sebagai sumber informasi.³⁸

³⁷ P D Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif," *Bandung: Alfabeta*, 2015.

³⁸ S Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r \&d," *Bandung: Alfabeta*, 2016.

Dalam penelitian ini, informan atau narasumber terdiri dari Karyawan, Pihak Koperasi atau Beberapa UMKM yang dipilihkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba, Kota Padang Sumatera Barat.

D. Sumber Data

Data penelitian dapat dikumpulkan baik lewat instrumen, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer, data sekunder atau keduanya. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan sumber dan jenis data berasal dari:

1. Data Primer

Menurut Wardatul pada tahun 2020, data primer adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian melalui wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba. Para informan dalam penelitian ini adalah pegawai KSPPS atau Bidang UMKM dan nasabah yang ditunjuk oleh pegawai KSPPS untuk memberikan informasi terkait peran KSPPS dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM dikota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh langsung dari subyek penelitiannya. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini lebih diarahkan pada data-data pendukung dan data tambahan. Dalam hal ini yang termasuk data tertulis yaitu data-data yang berasal dari sebelumnya, literatur brosur majalah, naskah, buku, dokumen, halaman internet, catatan dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti mungkin tidak akan berhasil mendapatkan data yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang diharapkan.³⁹

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan bersumber dari lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Wardatul pada tahun 2020, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan

³⁹ Bella Dwi Damayanti, "Analisis Pelaksanaan Akad Murabahah Pada Kspps Karisma Magelang," no. November (2018): 49–58.

lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung dengan orang yang memberikan keterangan terkait objek masalah yang diangkat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan garis-garis besar permasalahan sebagai panduan pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara dengan KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba yang telah ditentukan sebagai subjek penelitian.

b. Dokumentasi

Satori dan Komariah pada tahun 2015 menggambarkan bahwa metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan dokumen dan data yang relevan dengan permasalahan penelitian, kemudian data tersebut dianalisis secara intensif untuk mendukung dan memperkuat kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Ferdiansyah pada tahun 2020 menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara kontinu selama proses pengumpulan

data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diperoleh dari responden. Jika jawaban tersebut dianggap belum memuaskan atau belum kredibel, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga diperoleh data yang dianggap valid.⁴⁰

Analisis data dalam penelitian sangat penting dan merupakan bagian krusial dari proses penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Oleh karena itu, analisis data dapat berlangsung sepanjang proses penelitian dan menggunakan teknik analisis sebagai berikut, sebagaimana dijelaskan oleh Wardatul pada tahun 2020:

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono pada tahun 2012, reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, serta mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Pada tahap awal ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan data sebanyak banyaknya yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui peran KSPPS

⁴⁰ Putri Elvina Sari Caniago, "Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *Repository Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 2022.

Binama dalam pengembangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah.⁴¹

Proses reduksi data melibatkan pemilihan dan pemusatan perhatian pada elemen-elemen yang relevan dan signifikan dari data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan dan melibatkan beberapa langkah seperti meringkas data, melakukan pengkodean, mengidentifikasi tema-tema utama, serta membuat kelompok-kelompok data yang terkait. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data dan mendapatkan inti dari informasi yang relevan dengan penelitian.

2. Penyajian data

Menurut Husna pada tahun 2022, penyajian data merupakan kegiatan mengatur sekelompok informasi sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam berbagai bentuk seperti teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Setelah data dikelompokkan dan dikodekan, data tersebut disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan melakukan analisis lebih lanjut. Proses penyajian ini melibatkan pengubahan rekaman wawancara menjadi tulisan yang sesuai secara

⁴¹ P D Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif (Cetakan Ke)," *Alfabeta, Cv. Tosepu, Y. Ah.* (2017). *Media Baru Dalam ...*, 2014.

verbatim. Penulis akan mendengar rekaman wawancara berulang kali hingga memahami isi wawancara tersebut. Data kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian.

Selanjutnya, dilakukan interpretasi data secara keseluruhan, di mana kesimpulan dari hasil penelitian diambil secara komprehensif. Hasil interpretasi ini mencakup seluruh kesimpulan yang diperoleh dari data penelitian yang telah disajikan.

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Monica pada tahun 2021, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh sepanjang proses penelitian, dari awal hingga akhir. Tujuannya dipertanggungjawabkan berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten dari hasil penelitian lapangan.

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dilakukan secara terus-menerus oleh peneliti selama berada di lapangan. Mulai dari awal pengumpulan data, peneliti mencari arti benda benda yang diamati, mencatat pola-pola keteraturan (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, serta alur sebab akibat dari fenomena yang diamati. Dengan demikian, peneliti berusaha untuk menghasilkan kesimpulan yang solid dan terpercaya berdasarkan temuan di lapangan.